

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebuah perusahaan umumnya selalu di bentuk baik oleh perorangan maupun sekelompok orang dengan tujuan tertentu. Tujuan dari perusahaan dapat bermacam-macam dan salah satu yang paling umum adalah memperoleh profit. Hal lain yang umum diketahui adalah bahwa harga jual suatu barang atau jasa merupakan salah satu faktor utama dari jumlah profit yang diperoleh. Munawir (2014) berpendapat bahwa besar kecilnya profit suatu perusahaan akan mejadi gambaran langsung dari tingkat kesuksesan manajemen perusahaan terkait.

Dalam upaya mengendalikan harga jual, salah satu hal yang dapat dilakukan perusahaan adalah mengendalikan biaya perolehan dari persediaan yang digunakan. Perusahaan dalam lingkaran persaingannya selalu memiliki strategi masing-masing. Salah satunya adalah menjalin kerjasama untuk memperoleh barang dagang dengan biaya yang lebih murah dalam jumlah besar. Akan tetapi, biaya perolehan suatu barang dagang tidak selalu terbatas pada kegiatan membeli barang dari produsen. Perusahaan juga dapat memproduksi barang dagang sendiri. Kedua opsi ini yang terkadang menjadi pertimbangan perusahaan mana yang akan menghasilkan profit lebih tinggi.

PT Agung Kharisma Jaya Abadi adalah perusahaan yang selama ini bergerak di bidang pemoangan dan penjualan kayu Kalimantan. PT Agung Kharisma Jaya Abadi menjual produk kayu balok hasil olahan salah satunya melalui anak perusahaan yaitu CV Palapa yang berada di Yogyakarta. Saat ini perusahaan tengah mengalami perubahan dalam metode perolehan barang dagang. Sebelumnya, PT Agung Kharisma Jaya Abadi memiliki surat izin Hak Pengusahaan Hutan (HPH) yang mengizinkan perusahaan untuk melakukan penebangan pohon sendiri untuk kemudian diolah dari kayu gelondong menjadi kayu balok siap pakai. Namun pada bulan April 2023 perusahaan memutuskan untuk tidak lagi memperpanjang izin tersebut dan beralih untuk membeli kayu yang masih berbentuk gelondong dari perusahaan penebangan lain untuk diolah sendiri. Hal ini secara langsung mempengaruhi harga pokok produksi kayu balok perusahaan yang membuat perlunya ada perubahan harga. Salah satu yang paling terpengaruh adalah penjualan yang dilakukan melalui CV Palapa karena terletak di kota yang berbeda.

Dalam upaya menangani permasalahan ini, pemilik perusahaan mempertimbangkan perubahan barang dagangan CV Palapa untuk tidak lagi menggunakan barang dagangan hasil produksi PT Agung Kharisma Jaya Abadi, melainkan membeli kayu balok hasil olahan yang dapat memberikan harga lebih rendah untuk kemudian dijual melalui CV Palapa Yogyakarta. Manajemen dalam prosesnya membutuhkan informasi biaya diantara dua alternatif tersebut untuk menghitung apabila berdasarkan biaya relevan metode perolehan barang dagang mana yang memiliki biaya lebih rendah dan berapa biaya relevan diantara keduanya. Atas dasar latar belakang tersebut penulis ingin mengajukan penelitian skripsi analisis biaya relevan dengan judul **“Analisis Biaya Relevan Dalam Mengambil Keputusan Membeli Kayu Balok Hasil Olahan Atau Mengolah Kayu Gelondong Sendiri Pada PT Agung Kharisma Jaya Abadi Surabaya”**.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah berdasarkan analisis biaya relevan perusahaan lebih baik membeli kayu balok hasil olahan atau mengolah kayu gelondong sendiri?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui berdasarkan analisis biaya relevan apakah perusahaan lebih baik membeli kayu balok hasil olahan atau mengolah kayu gelondong sendiri.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai syarat pemenuhan tugas akhir skripsi penulis dan syarat kelulusan penulis. Serta menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai analisis biaya relevan yang dipraktikkan secara realistis.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan solusi jawaban keputusan apakah perusahaan akan beralih membeli kayu balok yang sudah diolah atau akan tetap mengolah kayu gelondongannya sendiri.

1.5. Metode Penelitian

1.5.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan merupakan studi kasus yang meneliti objek secara langsung yang memiliki keterbatasan populasi sehingga hasil kesimpulan yang akan diperoleh hanya akan berlaku pada objek yang diteliti. Objek tersebut adalah PT Agung Kharisma Jaya Abadi.

1.5.2. Objek Penelitian

Objek Penelitian yang digunakan adalah PT Agung Kharisma Jaya Abadi yang berlokasi di Surabaya.

1.5.3. Data Penelitian

Data yang dibutuhkan peneliti meliputi data mengenai biaya-biaya yang berhubungan dengan proses produksi kayu balok hasil olahan yang siap dijual yaitu biaya bahan pokok, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead.

1.5.4. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan pemilik PT Agung Kharisma Jaya Abadi sebagai upaya mengumpulkan data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi biaya perolehan barang dagang baik untuk alternatif mengolah kayu gelondong sendiri maupun alternatif membeli kayu balok hasil olahan.

2. Dokumentasi

Peneliti melakukan dokumentasi terkait catatan keuangan perusahaan yang memiliki hubungan langsung dengan biaya perolehan barang dagang PT Agung Kharisma Jaya Abadi. Akan tetapi adanya keterbatasan menghalangi adanya dokumentasi foto karena alasan kerahasiaan perusahaan sehingga hanya diizinkan untuk melakukan pencatatan informasi sendiri.

1.5.5. Analisis Data

1. Mengidentifikasi permasalahan yang ada.
2. Mengidentifikasi alternatif solusi permasalahan.
3. Mengidentifikasi dan mengestimasi biaya dan manfaat yang relevan pada tiap alternatif.
4. Mempertimbangkan faktor kualitatif dari tiap alternatif.
5. Mengambil keputusan dengan memilih alternatif yang memberikan manfaat terbesar.

1.6. Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan

Dalam bab 1 akan meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, serta metode penelitian.

Bab 2 Landasan Teori

Dalam bab 2 akan menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan biaya produksi, penggolongan biaya, metode pengumpulan biaya, dan metode perhitungan biaya

Bab 3 Gambaran Umum Perusahaan dan Metode Penelitian

Dalam bab 3 menjelaskan mengenai latar belakang dari perusahaan yang akan diteliti serta metode pengolahan data yang akan digunakan untuk menemukan hasil dari penelitian yang diinginkan.

Bab 4 Analisis Data dan Pembahasan

Dalam bab 4 akan mengandung tentang analisis data biaya produksi kayu gelondong PT Agung Kharisma Jaya Abadi serta perbandingan dengan biaya perolehan kayu balok siap jual serta analisis dari faktor non-moneter lain yang diberikan perusahaan mengenai perubahan proses produksi

Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Dalam bab 5 akan merangkum kesimpulan dari seluruh tulisan yang ada beserta saran untuk perusahaan dengan harapan untuk membantu PT Agung Kharisma Jaya Abadi mengambil keputusan kedepannya.